

ABSTRACT

Martaningrum, Francisca Yulia. (2012). *Errors in forming indirect speech among the fourth semester students of English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Direct-indirect speech is one of the topics learned in Structure Class of English Language Education Study Program (ELESP) of Sanata Dharma University. Students of ELESP often have difficulties in transferring direct speech into indirect speech because they need to make changes in some elements, like in tenses, pronouns, and adverbs of time. Besides, there are some rules and exceptions in transferring direct speech into indirect speech. Those cases make the students make errors in forming indirect speech. On the other hand, indirect speech mastery is important for them as teacher candidates because they need to be a good model for their students.

This research explored the errors made by the fourth semester students of ELESP in forming indirect speech. It focused on two research problems: (1) What kinds of errors do the fourth semester students of ELESP make in forming indirect speech? and (2) What are the possible causes of the students' errors? In order to answer the first research question, a survey with a test as the instrument was used as the method. While, a library study was used in order to answer the second research question. The participants of this research were the fourth semester students of ELESP of Sanata Dharma University. The research was conducted in two Structure IV Classes of 2011/2012 academic year.

It was found that 40% of the students' answers in the test was erroneous. It indicated that many students still made errors in forming indirect speech, which were in the tenses, pronouns, adverbs, demonstratives, word order, and conjunctions. The errors were also analyzed using surface structure taxonomy (Dulay et al., 1982) and it was shown that the errors could be categorized into addition errors, omission errors, misformation errors, and misordering errors. The possible causes of errors were analyzed using Brown's theory about sources of errors (2000). The result showed that only interlingual transfer and intralingual transfer were applicable in this research. Context of learning and communication strategies were not applicable because the students' process of learning and the way they communicate did not be explored. It was concluded that the errors which were not caused by interlingual transfer or intralingual transfer were mostly caused by students' unawareness toward the context of the sentences.

The conclusion was that the fourth semester students of ELESP of Sanata Dharma University still made errors in forming indirect speech. Due to the results, it was suggested that the Structure Class lecturers should apply a suitable method of teaching, give more practices and pay more attention to students' understanding. While, the students should pay more attention to the lecturer's explanation and have more practices. This research can also be explored and modified by other researchers by changing the subject, methods, or instruments.

Keywords: error, error analysis, indirect speech, direct speech

ABSTRAK

Martaningrum, Francisca Yulia. (2012). *Errors in forming indirect speech among the fourth semester students of English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Kalimat langsung dan tidak langsung adalah salah satu topik yang dipelajari di kelas *Structure* Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) di Universitas Sanata Dharma. Mahasiswa Program Studi PBI seringkali mengalami kesulitan dalam mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung karena mereka perlu mengubah beberapa elemen, seperti tenses, kata ganti, dan keterangan waktu. Di samping itu, ada beberapa aturan dan pengecualian dalam mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung. Hal ini menyebabkan mahasiswa masih sering membuat kesalahan dalam membentuk kalimat tidak langsung. Di sisi lain, penguasaan terhadap pembentukan kalimat tidak langsung sangat penting bagi mereka sebagai calon guru karena mereka perlu menjadi model yang baik bagi para siswa.

Penelitian ini meneliti kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa semester empat Program Studi PBI dalam membentuk kalimat tidak langsung dengan menjawab dua pertanyaan: (1) Kesalahan macam apa yang dibuat oleh mahasiswa semester empat Program Studi PBI dalam membentuk kalimat tidak langsung? dan (2) Hal-hal apa saja yang mungkin menyebabkan mahasiswa membuat kesalahan? Untuk menjawab pertanyaan pertama, digunakan survey sebagai metode penelitian. Peneliti menyusun tes sebagai instrumen. Sedangkan, untuk menjawab pertanyaan kedua, digunakan studi pustaka. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester empat Program Studi PBI di Universitas Sanata Dharma. Penelitian diadakan di dua kelas *Structure IV* tahun akademik 2011/2012.

Ditemukan bahwa lebih kurang 40% jawaban mahasiswa masih mengandung kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih membuat kesalahan dalam membentuk kalimat tidak langsung, yang terdiri dari: kesalahan dalam tenses, kata ganti, kata keterangan, kata penunjuk, urutan kata, dan kata hubung. Kesalahan-kesalahan juga dianalisa menggunakan *surface structure taxonomy* (Dulay et al., 1982), dan hasilnya menunjukkan bahwa kesalahan kesalahan tersebut dapat dikategorikan menjadi kesalahan dalam bentuk *addition*, *omission*, *misformation*, dan *misordering*. Hal-hal yang mungkin menyebabkan kesalahan dianalisis menggunakan teori Brown tentang penyebab terjadinya kesalahan (2000). Hasilnya menunjukkan bahwa hanya *interlingual transfer* dan *intralingual transfer* yang dapat diterapkan. Konteks pembelajaran dan strategi komunikasi tidak dapat diaplikasikan karena peneliti tidak meneliti lebih jauh tentang proses pembelajaran mahasiswa dan cara mahasiswa berkomunikasi. Penyebab kesalahan yang tidak termasuk dalam teori Brown kemudian dikategorikan dalam penyebab kesalahan lain. Dari analisis yang dilakukan, kesalahan yang tidak disebabkan oleh *interlingual transfer* maupun *intralingual transfer* paling banyak disebabkan oleh ketidakpedulian mahasiswa terhadap konteks kalimat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa semester empat Program Studi PBI Universitas Sanata Dharma masih membuat kesalahan dalam membentuk kalimat tidak langsung. Mengacu kepada hasil penelitian tersebut, disarankan bahwa para dosen sebaiknya menerapkan metode mengajar yang lebih sesuai, memberikan lebih banyak latihan, dan lebih memperhatikan pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan. Sedangkan, mahasiswa sendiri sebaiknya memperhatikan penjelasan dosen dan mengerjakan lebih banyak latihan. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut atau memodifikasi penelitian dengan cara mengubah subjek, metode, atau instrument penelitian.

Kata kunci: kesalahan, analisis kesalahan, kalimat tidak langsung, kalimat tidak langsung

